

# ILUSI OPTIK DENGAN TEKNIK LUKIS PADA BUSANA PESTA SORE

**Sandra Tami Abdulah, Katiah**

Program Studi Pendidikan Tata Busana, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga,

Fakultas Pendidikan Teknologi Kejuruan,

Universitas Pendidikan, Bandung, Indonesia.

Jl. Dr. Setiabudhi 207 Bandung 40154

Email: sandra.tamiabdulah1745@gmail.com, katy\_fahmi@gmail.com

**Abstrak.** Pemilihan motif ilusi optik dapat diaplikasikan pada bahan satin. Bentuk garis – garis dan warna biru serta jingga terinspirasi dari warna tropis. Dalam pembuatan busana dengan menerapkan motif ilusi optik perlu diterapkan dengan material cat lukis yang digunakan adalah jenis cat sablon rubber. Teknik lukis yang digunakan untuk mendapatkan motif ilusi optik adalah teknik aquarel. Membentuk motif garis – garis yang memberikan kesan ilusi optik ini diaplikasikan pada busana *one piece dress* untuk kesempatan pesta sore hari dengan model *one piece knee length dress*. Bahan tekstil yang digunakan yaitu kain satin warna hitam sebagai bahan dasar dan lining. Busana ini diperuntukan bagi wanita dewasa usia 20 – 25 tahun untuk kesempatan pesta sore hari. Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah mengembangkan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan, tujuan lainnya yaitu mencapai perancangan dan pembuatan busana untuk seminar Pendidikan Tata Busana. Manfaat dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk mengembangkan kreatifitas dalam busana dengan motif ilusi optik. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode Project Based Learning (PBL) yang didukung dengan studi literatur.

**Kata kunci :** *garis, ilusi optik, tekstil, busana*

**Abstract.** Selection of an optical illusion can be applied to the satin. Line from-line, blue color and orange color inspired by the tropical orange color. In the manufacture of clothing by applying an optical illusion to be applied with paint, paint used was the kind of the kind of painted silk screening of rubber. The painting used to get an optical illusion is a technique. From a motive for the line that gives the impression of an optical illusion is applied in clothes one piece dress to party the aftertoon with a model of one piece of knee length dress. The textile component used which is black satin as the main fabric and lining. This clothing intended for woman with vulnerable age 20 – 25 yers for afternoon party. The purpose of the preparation of the final task of this is to develop knowledge and skills that have been obtained during the lecture, the purpose of the other which reached the desaign and manufacturing clothing for the Education of fashion design. The benefits of the preparation of the final task of this is to develop creativity in fashion with a pattern of an optical illusion. The method of project based learning (PBL), with the support of the study literature.

**Keywords :** lines, optical illusion, textiles

## PENDAHULUAN

Perkembangan desain sejalan dengan perubahan gaya hidup di lingkup masyarakat dan pengguna fashion sebagai salah satu kebutuhan dasar. Dampak perkembangan tersebut mempengaruhi motif, warna, dan tektur yang digunakan pada masa tertentu. Beragamnya motif dari bahan tekstil yang dihasilkan dari teknik pembuatan motif harus memperhatikan kebutuhan pengguna fashion, ilusi optik merupakan salah satu jenis motif yang sering digunakan untuk menarik perhatian dalam suatu desain busana, tetapi untuk mewujudkannya membutuhkan waktu untuk menganalisis jenis ilusi optik yang mana yang sesuai digunakan pada motif busana yang akan diwujudkan motif ilusi optik dapat diproduksi dengan teknik lukis.

Motif ilusi optic dengan hasil teknik lukis untuk busana harus disesuaikan kesempatan pesta bagi wanita dewasa dengan rentan umur 20 – 25 tahun..

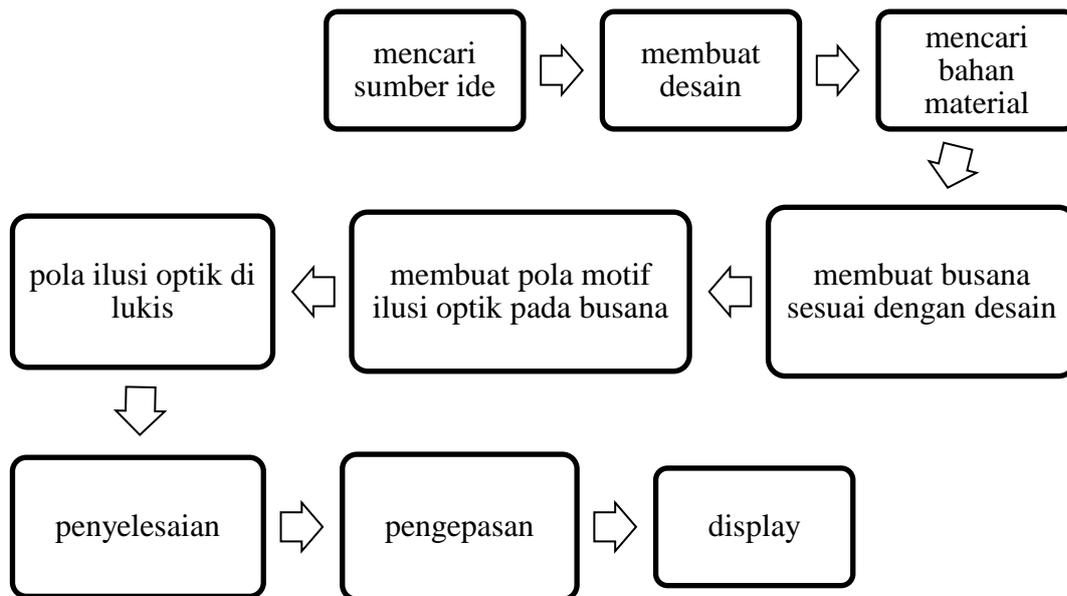
Untuk mendapatkan motif ilusi optik dapat dilakukan dengan teknik lukis pada bahan dasar tekstil. Pada awalnya teknik lukis pada bahan tekstil yang digunakan untuk busana sebagai salah satu upaya untuk menambah kreasi jenis motif yang sudah ada dalam upaya pengembangan ide gagasan ide motif. Penggunaan cat yang digunakan untuk melukis pada bahan dasar tekstil berbeda dengan bahan dasarnya yang bukan tekstil, jenis cat yang sesuai digunakan adalah cat sablon rubber. Teknik melukis pada bahan tekstil lebih spesifik jika dibandingkan dengan melukis di atas media lainnya. Sehubungan dengan itu diperlukan teknik dengan tahapan – tahapan yang tepat agar hasilnya maksimal. Semua jenis bahan tekstil dapat dilukis namun bahan tekstil memiliki sifat daya serap yang berbeda sehingga daya tahan cat lukis pada bahan tekstil pun berbeda. Hasil teknik lukis pada bahan busana didapatkan motif – motif yang tidak serupa berbeda dengan teknik cat.

Busana yang dipilih diwujudkan berupa one piece *knee length dress*, model garis leher off shoulder. Warna hitam, gradasi biru dan gradasi orange dipilih karena untuk menyeimbangkan antara warna panas dan warna dingin sehingga terlihat selaras. Motif yang digunakan adalah motif dari garis – garis yang disusun sehingga dapat memberikan kesan ilusi optik. Berkenaan dengan itu pada kesempatan Seminar Pendidikan Tata Busana penulis ingin memunculkan ide gagasan tentang ilusi optic dengan teknik lukis pada busan pesta untuk kesempatan sore hari

Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah mengembangkan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Selain itu, tujuan lainnya yaitu mencapai perancangan dan pembuatan busana untuk seminar Pendidikan Tata Busana ini yaitu dengan menggunakan teknik lukis untuk menggambarkan ilusi optik menjadi sebuah hiasan pada busana.

Manfaat dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk mengembangkan kreatifitas dalam busana dengan motif ilusi optik, serta memperlihatkan bahwa dengan motif ilusi optik dapat digunakan sebagai busana pesta sore yang menawan.

Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode Project Based Learning (PBL) yang didukung dengan studi literatur dilakukan dengan membaca materi dari buku yang berhubungan dengan busana serta dilengkapi dengan artikel – artikel dari internet sebagai media informasi.



**Tabel 1.** Tabel tahapan pembuatan produk *Mind Mapping*  
(Sumber: Dokumentasi penulis)

## KAJIAN TEORI

### A. Pengertian Ilusi Optik

Ilusi optik banyak ditemukan, seperti permainan garis dan pola. Ilusi optik pada kemunculannya berupa seni dua dimensi, yang pada umumnya berbentuk abstrak, formal melalui wujud yang khas dalam bentuk geometris dan perulangan teratur, rapi, teliti, sehingga dapat menimbulkan efek-efek optik yang mengecoh mata dengan ilusi ruang. Warna-warna yang digunakan kebanyakan warna cerah atau *lightness* tinggi dengan memberikan batas pada hue atau saturation yang tajam dan tegas.

Ilusi optik dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu sebagai berikut :

1. Ilusi fisiologis adalah ilusi yang terjadi pada *afterimages* atau kesan gambar yang terjadi setelah melihat cahaya yang sangat terang atau melihat pola gambar tertentu dalam waktu lama.
2. Ilusi kognitif adalah ilusi yang terjadi karena anggapan pikiran terhadap sesuatu di luar. Pada umumnya ilusi kognitif dibagi menjadi ilusi ambigu, ilusi distorsi, ilusi paradoks dan ilusi fiksional.

## B. Teknik Melukis untuk Menggambar Motif Ilusi Optik

### 1. Teknik Lukis

Teknik lukis memiliki sejarah yang panjang dalam perkembangannya dan pada setiap era memiliki tujuan dan fungsi tertentu. Selain banyak aliran, seni lukis juga memiliki beberapa teknik yang digunakan oleh para seniman. Teknik yang berbeda juga dapat menghasilkan karya yang berbeda. Teknik lukis juga terdiri dari beberapa ragam berdasarkan sudut pandang tinjauannya.

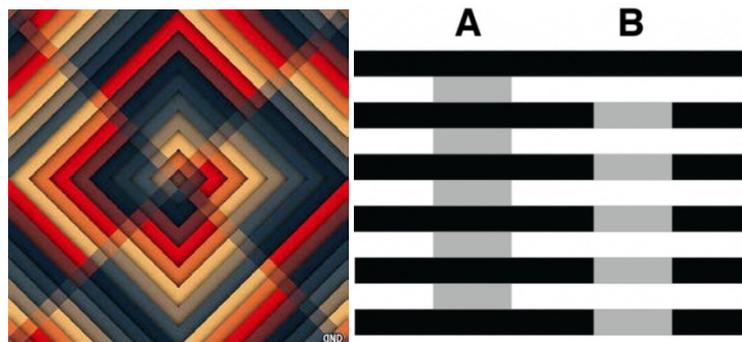
Perlu kita ketahui ada bermacam-macam teknik dalam melukis dan setiap orang pasti akan memilih teknik sesuai dengan kemampuannya, Teknik melukis tentu sangat penting untuk menghasilkan lukisan yang bagus. Secara umum teknik lukis dibagi menjadi lima, yaitu diantaranya Teknik aquarel, yaitu cara menggambar dengan menggunakan cat air dengan sapuan warna yang tipis, sehingga hasilnya tampak transparan atau tembus pandang..

### 2. Bahan Tekstil

Menurut Chodijah dan Wisri A Mamdy (1982) busana pesta biasanya menggunakan bahan yang bagus dengan hiasan yang menarik sehingga terlihat istimewa.

### 3. Motif Ilusi Optik

Ilusi optik adalah ilusi yang terjadi karena kesalahan penangkapan mata manusia. Otak menafsirkan gambar untuk mendapatkan makna dari objek yang terlihat. Struktur dan fungsi mata adalah salah satu penyebab penting dari ilusi optik. Aristoteles (350 SM) mengungkapkan bahwa mungkin untuk menipu indra cukup mudah.



Gambar 2.3 motif ilusi optik geometris

Sumber : <http://pinterest.com>

## C. Busana Pesta

### 1. Pengertian Busana Pesta

Busana pesta adalah busana yang dibuat secara istimewa dari bahan yang bagus dan hiasan yang menarik dengan menggunakan teknik serta penyelesaian yang rapih serta halus dan digunakan pada kesempatan pesta, baik untuk kesempatan pesta pagi, pesta siang, pesta sore maupun pesta malam

Menurut Chodiyah dan Wisri A. Mamdy (1982) busana pesta sore adalah busana pesta yang dikenakan pada waktu sore hari. Untuk warna digunakan warna yang agak cerah dan menggunakan bahan yang bertekstur lembut. Menurut Enny Zuhni Khayati (1998) busana pesta sore adalah busana yang dikenakan pada kesempatan sore menjelang malam. Pemilihan bahan sebaiknya bertekstur agak lembut dengan warna bahan yang cerah atau warna yang agak gelap dan tidak mencolok.

## PERANCANGAN

Tema besar yang diusung pada Seminar Tata Busana 2017 ini adalah “Trend Fashion 2017-2018 Ambience” dengan empat prediksi tren yaitu cryptic (rekayasa hayati), digitarian (generasi mayatara), archean (bentukan dari bumi), vigilant (estetika terhitung). Busana dengan motif ilusi optik atau pemanfaatan efek yang mengelabui mata.

Tema tersebut dijadikan inspirasi untuk menerapkan motif yang membuat kesan ilusi optik pada busana pesta. Sumber ide ilusi optik dari permainan garis yang membentuk alur tertentu sehingga hal tersebut menimbulkan kesan ilusi optik dengan teknik lukis. Teknik lukis menggunakan alat kuas, duplek, busur dan cat lukis bahan tekstil yang digunakan adalah bahan satin warna hitam, dalam melukis motif garis – garis dibutuhkan busur 90° untuk mengetahui kemiringan garis pada busana, setelah diketahui kemiringannya lalu dilukis menggunakan kuas, cat yang digunakan merupakan jenis cat dengan nama pasar cat sablon rubber, Produk nyata busana yang dihasilkan yaitu model busana one piece *knee length dress*, yang diperuntukan untuk wanita usia 20 – 25 tahun, untuk kesempatan pesta pada sore hari

## A. Moodboard



*Moodboard*

Sumber: Dokumentasi Penulis

## B. Desain produk



Desain Produk

Sumber : Dokumentasi Penulis

## PEMBAHASAN PERANCANGAN

### A. Analisis Model Busana

#### 1. Garis

Pada produk busana dengan siluet I line. Bentuk siluet I line ini terlihat dari garis siluet yang lurus dari bagian atas hingga bagian bawah.



Busana Pesta

Sumber : Dokumentasi Penulis

#### 2. Model Busana

Busana yang di produksi menggunakan model busana one piece dress dengan bagian garis leher di bawah bahu, bentuk busana dengan siluet I rok yang lurus dari bagian panggul sampai diatas lutut. Bentuk motif garis diletakan pada bagian busana kecuali pada garis leher model off shoulder.



Busana Pesta

Sumber : Dokumentasi Penulis

### 3. Ukuran

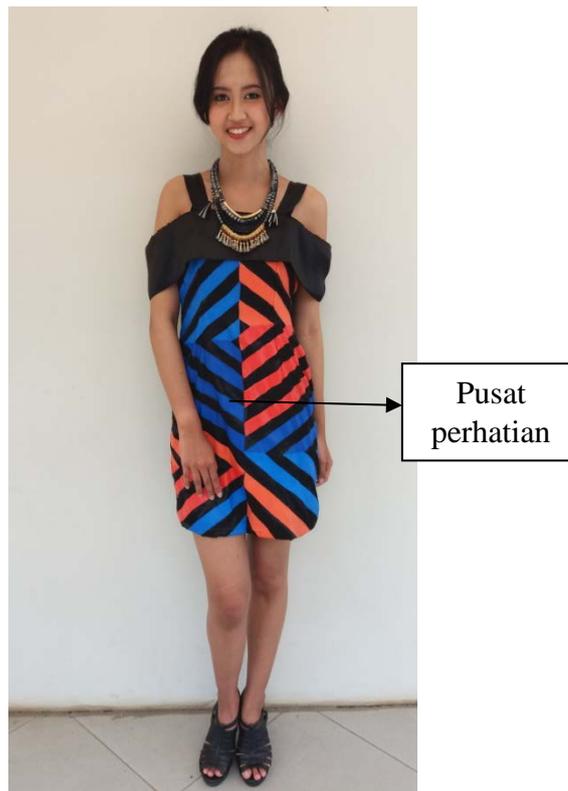
Ukuran yang digunakan pada pembuatan produk busana ini disesuaikan dengan bentuk busana, sehingga terlihat seimbang. Produk busana diperuntukan untuk wanita dengan tubuh langsing, hal ini disamakan dengan motif ilusi optic pada busana.

### 4. Kesatuan

Kesatuan pada produk busana terletak pada warna serta motif yang dipilih, hal ini terlihat dari pemilihan warna panas yaitu warna gradasi jingga dengan warna dingin yaitu warna gradasi biru, perpaduan warna yang dipilih karena adanya kesatuan dari busana serta motif yang dipilih.

### 5. Pusat perhatian

Pusat perhatian yaitu pada bagian depan busana. Pada bagian depan busana motif ilusi optic garis geometric yang terlihat memebrikan ilusi pada bagian pinggang yang terkesan besar dan terkesan mengecil pada bagian panggul



Busana Pesta

Sumber : Dokumentasi Penulis

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Riyanto Arifah. (2003). Desain Busana. Bandung : YAPEMDO Bandung
- Adipura Pamungkas. 2016. 8 macam teknik Seni Lukis dan Penjelasannya [online]. Tersedia : <http://notepam.com/teknik-seni-lukis/>. Maret 2017
- Irawan, Dian. 2013. Pengertian Optik Adalah [online]. Tersedia : <http://optics-optics.blogspot.co.id/2013/03/pengertian-optik-adalah.html>. 21Maret 2017
- Julius Betanto Apristandi, <http://juliocaesarz.blogspot.co.id/2010/02/macam-macam-ilusi.html/2010>
- R. R. Hambor. (2005). Lukis Kaos : Toreh Kuas Kenakan Karya. Jakarta : Puspa Suara
- Romiariyanto. 2011. Ilusi Halusinasi dan Delusi [online]. Tersedia : <http://romiariyanto.blogspot.co.id/2011/03/ilusi-halusinasi-dan-delusi.html>. Maret 2017